

ABSTRAK

Tingkat kelahiran yang cukup besar mengakibatkan peningkatan kebutuhan produk anak-anak. Adanya kesadaran masyarakat akan perlunya pendidikan sejak usia dini membuka peluang untuk memproduksi barang yang bersifat edukatif bagi anak-anak. Oleh karena itu diciptakan suatu produk furniture dari kayu yaitu meja-kursi lipat yang praktis dan aman bagi mereka.

Model meja-kursi anak usia prasekolah yang banyak di pasaran saat ini adalah meja-kursi terpisah (bukan merupakan satu kesatuan). Karena banyak persaingan dagang maka rancangan meja-kursi lipat ini harus dapat melihat peluang yang ada di pasaran dan mengutamakan kepuasan konsumen. Setelah mengamati hal itu maka diciptakan sebuah rancangan meja-kursi yang merupakan satu kesatuan yang dapat dilipat, dilengkapi dengan unsur edukatif dan tempat penyimpanan mainan anak dan dalam keadaan terlipatpun meja-kursi ini masih dapat berfungsi sebagai tempat duduk.

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden orang tua yang memiliki anak usia prasekolah dan guru di TK/ *playgroup* Balita Mandiri, TK / *playgroup* Mentari Kasih dan sekolah minggu Gereja GKI Ngagel. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kelemahan meja-kursi anak usia prasekolah yang dimiliki responden adalah kurang kokoh (mudah roboh), kurang praktis dan tidak sesuai dengan postur anak (*ergonomis*).

Meja-kursi baru dirancang tanpa ujung lancip, sesuai data antropometri, dibuat dari bahan yang kuat sehingga tidak mudah roboh dan awet, memiliki model yang unik/menarik, praktis dan dilengkapi unsur edukatif. Setelah melakukan perancangan meja-kursi baru, 45% responden merasa sangat puas dengan keamanan meja-kursi baru, 67% responden merasa sangat puas dengan kepraktisan meja-kursi baru dan 59% responden merasa sangat puas dengan kenyamanan meja-kursi baru.

Setelah itu dilakukan analisis kelayakan pemasaran meja-kursi anak usia prasekolah, hasil yang didapatkan adalah meja-kursi anak usia prasekolah layak untuk dipasarkan. Pertimbangannya karena *Total Project Cost* (TPC) yang dibutuhkan adalah Rp 207.063.800,00 dan menghasilkan *Net present Value* (NPV) sebesar Rp 80.138.608,00 dengan *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR) sebesar 18%. *Internal Rate of Return* (IRR) dari investasi adalah sebesar 40,135% dengan *Discounted Payback Period* selama 3 tahun 8 minggu. Dari hasil analisis sensitivitas diketahui bahwa investasi ini masih layak apabila terjadi penurunan nilai harga jual maksimal sebesar 11,012% pertahun dan penurunan sales maksimal sebesar 15,116% pertahun. Harga jual dari meja-kursi anak usia prasekolah sebesar Rp 225.500,00 perunit. Dengan berbagai strategi dan taktik pemasaran yang dibahas termasuk cara-cara promosi investasi meja-kursi anak usia prasekolah ini dapat memberikan keuntungan yang diharapkan.